

■ PEMBAGIAN DIVIDEN

JSMR Bagikan Dividen Rp 94,24 per Saham

JAKARTA. PT Jasa Marga Tbk (JSMR) bakal membagikan 40% dari laba bersih tahun 2012 sebagai dividen kepada pemegang saham. Tahun lalu laba bersih JSMR mencapai Rp 1,60 triliun.

Alhasil, dividen yang akan diberikan nilainya mencapai Rp 640,83 miliar atau setara dengan Rp 94,24 per saham. "Pembagian dividen ini untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada pengurus," ujar Adityawarman, Direktur Utama JSMR, Senin (29/4).

Selain sebagai dividen, 1,56% dari laba bersih 2012 akan dialokasikan JSMR untuk cadangan wajib. Selebihnya, JSMR menyalurkannya untuk cadangan saldo laba.

Hingga akhir perdagangan kemarin, harga saham JSMR naik 0,75% menjadi Rp 6.700 per saham. Nah bila dihitung menggunakan penutupan harga saham, kemarin, imbal hasil (*dividend yield*) JSMR tercatat sebanyak 1,41%.

Kepala Riset Trust Securities, Reza Priyambada menilai, dari sisi keuangan, alokasi dividen sebanyak 40% atas laba bersih JSMR tersebut terlalu besar. Menurut Reza, jika laba bersih JSMR banyak dihabiskan untuk dividen, dikhawatirkan justru akan mengurangi

dan menahan pengembangan usaha JSMR ke depan.

Tapi, pembagian dividen ini, kata Reza, sangat menguntungkan pemegang saham. Jumlah dividen tahun buku 2012 yang akan dibagikan pada tahun ini tersebut lebih tinggi 19,2% dari tahun buku 2011 yang sebanyak Rp 79 per saham.

Idealnya, kata Reza, JSMR membagikan dividen antara Rp 85 per saham-Rp 86 per saham. Dengan angka di kisaran itu, tetap akan positif para pemegang saham JSMR. Bagi pemegang saham ritel penetapan dividen JSMR sebanyak 40% dari laba bersih tentu sangat menggiurkan.

Dari sisi kinerja, hingga kuartal I-2013, JSMR membukukan pendapatan bisnis pengelolaan jalan tol sebanyak Rp 1,4 triliun, naik 7,2% dari pendapatan periode yang sama tahun 2012 yang sebesar Rp 1,31 triliun.

Pendapatan tol tersebut, berasal dari volume lalu lintas kendaraan di jalan tol JSMR yang mencapai 299,43 juta unit kendaraan. Angka tersebut naik sekitar 5% dari periode yang sama tahun 2012 sejumlah 285,25 juta unit kendaraan. Namun sebenarnya, volume kendaraan itu masih lebih rendah 0,4% dari target



KONTAN/Baihaeki

Direktur Utama JSMR Adityawarman (kedua kanan) bersama jajaran direksi saat konferensi pers di Jakarta, Senin (29/4).

awal sebanyak 300,65 juta unit kendaraan.

Direktur Keuangan JSMR, Reynaldi Hermansjah mengatakan, hingga akhir tahun 2013, pihaknya menargetkan kenaikan volume lalu lintas di tol JSMR sekitar 4%-6% dari volume lalu lintas tahun 2012 sebesar 1,2 miliar unit kendaraan. Adapun, target pendapatan tol JSMR di tahun ini sebesar Rp 6 triliun.

Reynaldi menambahkan, tahun ini JSMR menyiapkan belanja modal (*capex*) senilai Rp 6,96 triliun atau naik dua kali lipat dari *capex* tahun

2012 yang sebanyak Rp 3,56 triliun. Hingga kuartal I-2013, JSMR sudah membelanjakan *capex* sebesar Rp 850 miliar.

Penggunaan *capex* memang tak merata disetiap kuartal. Kata Reynaldi, biasanya puncak dari alokasi *capex* terjadi di kuartal II dan III. *Capex* tahun ini akan JSMR alokasikan bagi penyelesaian empat ruas jalan tol baru, salah satunya adalah ruas jalan tol Nusa Dua-Tanjung Benoa, Bali yang saat ini penyelesaiannya sudah mencapai 90%.

Agustinus Beo da Costa